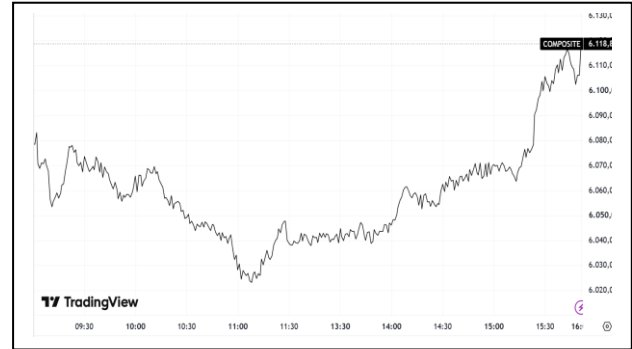


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,118.86
+81.97 poin (+1.36%)
Value 9.9 Trillion
- LQ45 Close 603.23 (+1.30%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Senin, dengan STOXX 600 naik 0,4%, DAX naik 0,2%, FTSE 100 naik 0,7%, dan FTSE MIB naik 0,8%, sementara CAC 40 bergerak datar. Penguatan menjadi upaya pemulihan setelah bursa Eropa menyentuh level terendah dalam tiga bulan pada pekan sebelumnya, didukung meredanya tekanan dari pasar tenaga kerja AS. Namun, eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah masih membatasi penguatan pasar. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia menguat pada hari Senin, dengan MSCI Asia Pacific naik sekitar 1,1%, Nikkei 225 melonjak 2,6%, TOPIX naik 1%, Straits Times naik 0,3%, S&P/ASX 200 naik 0,3%, dan SET naik 0,5%, sementara Hang Seng turun 0,4%. Penguatan didukung data tenaga kerja AS yang lebih lemah dari perkiraan sehingga mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve dan mendorong saham teknologi. Pasar Korea Selatan dan China ditutup karena hari libur, sementara investor tetap mencermati pergerakan yield obligasi dan risiko geopolitik. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat tipis pada hari Senin, dengan XAU/USD naik 0,21% menjadi US\$4.149,19 per ons dan Gold Futures naik 0,4% menjadi US\$4.176,97. Penguatan terjadi setelah harga emas mencatat penurunan mingguan terbesar sejak Juni, didukung perlambatan pasar tenaga kerja AS yang mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve. Namun, tingginya yield Treasury AS dan kenaikan harga minyak masih membatasi penguatan emas. (Investing)

MDKA - PT Merdeka Copper Gold (MDKA) melalui anak usahanya, PT Merdeka Mining Servis, menandatangani perjanjian penyediaan jasa profesional dan konstruksi dengan PT Pani Industri Nusantara, PT Mentari Alam Persada, dan PT Pani Bersama Tambang untuk mendukung pengembangan Tambang Emas Pani. Estimasi nilai transaksi mencapai ~Rp2,9 triliun dengan tenor awal dua tahun dan diperpanjang otomatis setiap dua tahun hingga diakhiri sesuai perjanjian. (Publikasi emiten)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources (EMAS) memperbarui terkait fasilitas pembiayaan untuk pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian Tambang Emas Pani. Pembiayaan mencakup fasilitas kredit bergulir sebesar USD350 juta dengan jatuh tempo pada 5 Desember 2030, serta transaksi pembayaran di muka emas senilai USD96 juta antara PT Puncak Emas Tani Sejahtera dan ING Bank N. V. Fasilitas tersebut dijamin dengan saham EMAS pada PT Gorontalo Sejahtera Mining, PT Puncak Emas Tani Sejahtera, dan PT Pani Bersama Tambang, saham PT Pani Bersama Tambang pada PT Puncak Emas Tani Sejahtera, serta rekening milik ketiga anak usaha. (Publikasi emiten)

KIJA - PT Jababeka (KIJA) melalui anak usahanya, PT Indocargomas Persada, mengakuisisi 51% saham PT Kawasan Industri Seafer dari PT Seafer Lumina Capital senilai ~Rp341 miliar. Setelah transaksi, PT Indocargomas Persada menjadi pengendali, sedangkan PT Seafer Lumina Capital tetap memiliki 49% saham. Akuisisi memberikan KIJA akses terhadap land bank sekitar ~500 hektare di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, untuk memperluas dan mengembangkan bisnis kawasan industri. (Publikasi emiten)

ADMF - Pengendali PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF), MUFG Bank Ltd, menjual ~55,94 juta (4,53%) saham ADMF dengan harga Rp7.800/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp436 miliar. Transaksi dilakukan pada 29 September 2026, bertujuan untuk penjualan sebagian saham untuk mendukung pemenuhan ketentuan free-float ADMF. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di ADMF menjadi 14,36%. (Publikasi emiten)

ASII - PT Astra International (ASII) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp98/saham, setara dividend yield 2,1% berdasarkan penutupan ASII pada Jumat (2/10) di Rp4.630/saham. Cum date pada

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXPROPERTY	2.31%
IDXBASIC	2.07%
IDXINFRA	1.99%
IDXCYCLIC	1.82%
IDXENERGY	1.81%
IDXTRANS	1.77%
IDXHEALTH	1.71%
IDXINDUST	1.27%
IDXNONCYC	0.93%
IDXFINANCE	0.64%
IDXTECHNO	-1.33%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
AKKU	35.00%
PPRI	34.78%
KKES	34.62%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
INTD	14.95%
SONA	14.89%
FORU	14.72%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	189.4 Mio
BUMI	15.1 Mio
DADA	10.9 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.